

PENGARUH PAD, DB, INVESTASI, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMUT 2015-2018

Eraima Wati Tamba¹; Yomi Ibrena Br Surbakti²; Melvasari Sitohang³; Yois
Nelsari Malau⁴

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3,4}

Email : melvasari08@gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of local revenue, balanced funds, investment, labor on economic growth in the province of North Sumatra. The types of data used in this study are secondary data, time series and cross-sectional data of districts / cities from 2015-2018. The sampling technique used was the saturated method with the number of respondents 33 districts / cities. The method of analysis used in this study is to use linear data regression using the help of the SPSS 22 for windows program.

The results showed that local revenue has a significant positive effect on economic growth. Balanced funds do not have a significant positive effect on economic growth. Investment does not have a positive and significant effect on economic growth. Labor has a positive and significant effect on economic growth. Simultaneously, local revenue, balanced funds, investment, labor have an effect on economic growth in the province of North Sumatra.

Keywords: original income, balanced funds, investment, labor, economic growth.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana berimbang, investasi, tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, runtut waktu dan data cross-sectional kabupaten/kota sejak tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode jenuh dengan jumlah responden 33 kabupaten/kota. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data linear dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dana berimbang tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan pendapatan asli daerah, dana berimbang, investasi, tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara.

Kata kunci: pendapatan asli, dana berimbang, investasi, tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi.

PENDAHULUAN

Dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah mengalami perubahan yang signifikan dengan diberlakukannya otonomi daerah. Berdasarkan Undang – Undang No. 22 Tahun 1999 yang sudah direvisi menjadi Undang – Undang No. 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah yang memisahkan fungsi eksekutif dan fungsi legislatif. Dan Undang – Undang No. 25 Tahun 1999 yang telah direvisi menjadi Undang – Undang No. 33 tahun 2004 mengenai Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah telah memberikan arti penting bagi sistem pemerintah pusat dan daerah yang mendorong adanya desentralisasi penyelenggaraan pemerintah daerah.

Pemberlakuan Undang – Undang No. 32 dan No. 33 Tahun 2004 memberikan kewenangan dan keleluasaan yang lebih luas bagi pemerintah kabupaten dan kota sebagai pelaksana dan promotor pembangunan di daerah untuk mengatur dan menentukan sendiri kegiatan pembangunan wilayah yang sesuai prioritas kebutuhan masyarakat setempat. Penyelenggaraan dan pengelolaan pemerintah daerah dilaksanakan secara ekonomis, efisien dan efektif atau sering disebut *value for money* serta partisipasi, transparansi, akuntabilitas dan keadilan akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Menurut Undang – Undang No. 33 Tahun 2004 pendanaan kewenangan yang diserahkan dapat dilaksanakan dengan dua cara yaitu mendayagunakan potensi keuangan daerah sendiri dan mekanisme perimbangan keuangan pusat – daerah dan antara daerah. Kewenangan untuk memanfaatkan sumber keuangan sendiri dilakukan dalam wadah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sumber utamanya dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil laba usaha daerah, dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah.

Menurut Halim dalam Malau (2014), permasalahan yang sering dihadapi daerah umumnya berkaitan dengan penggalan sumber pajak dan retribusi daerah yang merupakan salah satu komponen dari PAD yang masih belum memberikan kontribusi yang maksimal terhadap penerimaan daerah secara keseluruhan. Kemampuan perencanaan dan pengawasan keuangan yang lemah, dapat mengakibatkan kebocoran yang sangat berarti bagi daerah. Pendistribusian pajak antar daerah sangat timpang karena basis pajak antar daerah sangat bervariasi. Peranan pajak dan retribusi daerah dalam pembiayaan yang sangat rendah dan bervariasi hal ini terjadi karena adanya perbedaan yang sangat besar dalam jumlah penduduk, keadaan geografis dan

kemampuan masyarakat, sehingga dapat mengakibatkan biaya penyediaan pelayanan kepada masyarakat sangat bervariasi.

Dalam pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah dalam upaya pembangunan, oleh pemerintah pusat akan mentransfer dana perimbangan yaitu Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Transfer dana perimbangan dari pemerintah pusat disebabkan karena setiap daerah mempunyai kemampuan yang tidak sama dalam mendanai kegiatan operasional daerahnya masing – masing. Hal ini menimbulkan ketimpangan fiskal antar daerah. Untuk menghindari ketimpangan fiskal ini, pemerintah pusat mentransfer dana perimbangan untuk setiap daerah. Kebijakan penggunaan semua dana perimbangan tersebut diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah untuk digunakan secara efektif dan efisien.

Menurut Tambunan (2001), investasi merupakan merupakan suatu faktor krusial bagi kelangsungan proses pembangunan ekonomi, atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Adanya kegiatan produksi maka terciptalah kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat, yang selanjutnya menciptakan atau meningkatkan permintaan pasar. Penjelasan di atas menyatakan tentang pengaruh yang ditimbulkan oleh investasi. Munculnya investasi akan mendorong kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan akan menambah tabungan masyarakat dan begitu juga sebaliknya. Peningkatan tabungan masyarakat akan mendorong peningkatan investasi disebabkan oleh bunga bank yang cukup rendah sehingga dampaknya banyak pengusaha menginvestasikan modalnya ke sektor ekonomi.

Permasalahan yang serius juga dialami oleh negara Indonesia saat ini adalah masalah pengangguran. Menurut Depnakertrans (2004), pengangguran merupakan masalah ketenagakerjaan yang saat ini sudah mencapai kondisi yang memprihatinkan. Jumlah penganggur dan setengah penganggur mengalami peningkatan. Sebaliknya pengangguran dan setengah pengangguran yang tinggi merupakan pemborosan sumber daya dan potensi yang ada, menjadidi beban keluarga dan masyarakat, sumber utama kemiskinan, dan dapat mendorong peningkatan keresahan sosial dan kriminal, dan dapat menghambat pembangunan jangka panjang. Maka tenaga kerja yang terampil merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan menyongsong era globalisasi ini. Semakin besar tenaga kerja produktif di

suatu daerah maka output yang dihasilkan juga semakin besar. Hal ini juga memacu pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat.

Dalam laporan ini peneliti bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Berimbang (DB), Investasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sehingga dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (2) Apakah Dana Berimbang (DB) berpengaruh terhadap pertumbuhan Ekonomi (3) Apakah Investasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (4) Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengaruh PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Penelitian Saragih, (2003 : 56) Daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi positif memiliki kemungkinan kenaikan PAD atau dengan peningkatan akses dari pertumbuhan ekonomi atau PDRB dan diantara pertumbuhan ekonomi dan PAD diyakini terdapat adanya korelasi.

Menurut hasil penelitian Maryati (2010) Peningkatan Pendapatan Asli Daerah harus berdampak pada perekonomian daerah.

Menurut penelitian Tambunan (2006) Pertumbuhan PAD secara berkelanjutan akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi didaerah itu tersebut.

Teori Pengaruh Dana Berimbang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Penelitian Nasution (2015) Dana Berimbang merupakan sumber pendapatan yang berasal dari anggaran yang bertujuan pemberian otonomi kepada daerah dengan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan yang baik.

Menurut Penelitian Badrudin (2016) dengan DAK, pemerintah daerah dapat mengoptimalkan belanja modal, karena cenderung akan menambah aset tetap yang dimiliki pemerintah guna meningkatkan pelayanan publik.

Teori Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Teori Penelitian Erlina (2015: 223) Investasi merupakan kegiatan pemerintah menanamkan uangnya dalam bentuk penyertaan modal atau pembelian surat utang seperti bunga, deviden dan royalti yang dapat meningkatkan kemampuan pemerintah terhadap pelayanan kepada masyarakat.

Menurut penelitian Sitompul (2007) Pertumbuhan ekonomi daerah didorong oleh investasi yang berpengaruh secara signifikan, hal ini berarti bahwa investasi yang tinggi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Menurut penelitian Sukirno (2008:122) Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau perbelanjaan penanaman–penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang–barang modal dan perlengkapan–perlengkapan untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Menurut kuncoro (2010:137) Besarnya nilai investasi mampu menggerakkan perekonomian.

Teori Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Penelitian Lewis (2009) Tenaga kerja yang homogen dianggap bisa bergerak dan berahli dari sektor tradisional ke sektor modern. Meningkatnya permintaan tenaga kerja dari sektor tradisional yang bersumber pada ekspansi kegiatan sektor modern merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Menurut Penelitian Umar (2010) Tingginya tingkat upaya mengakibatkan kecilnya penyerapan tenaga kerja oleh industri yang terkait agar mengifiensikan dalam hal biaya. Hal tersebut mengartikan kenaikan tingkat upah mengakibatkan menurunnya penyerapan tenaga kerja dalam suatu industri.

Menurut penelitian Sukirno (2008:430) Meningkatnya jumlah tenaga kerja akan memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksinya barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode jenuh. Menurut Sugiyono (2012 : 122), sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, jumlah pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 Kabupaten dan Kotamadya di Propinsi Sumatera Utara, dengan tahun amatan APBD yang digunakan 4 tahun yakni 2015, 2016, 2017 dan 2018. Variabel bebas (*Independent variabel*) dalam penelitian ini yaitu PAD, Dana Berimbang, Investas dan Tenaga Kerja. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) yaitu pertumbuhan ekonomi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini menguji tentang pengaruh dari variable, sehingga alat uji hipotesis menggunakan regresi. Uji ini terdiri atas Normalitas, Multikolinieritas dan Heterokedastisitas (Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018:100).

1. Uji Normalitas

Erlina (2011 : 100), menyatakan uji normalitas berguna untuk tahap awal dalam metode pemilihan analisis data. Jika data normal menggunakan statistik parametrik Jika data tidak normal menggunakan statistik non parametrik atau melakukan *treatment* agar data normal. Tujuan uji normalitas adalah mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik histogram, P-Plot dan uji statistik. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, distribusi data dikatakan normal jika signifikan $> 0,05$.

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas menurut Erlina (2011:102), adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Suatu model regresi yang baik tidak ditemukannya hubungan atau korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Metode VIF ini menjelaskan hubungan variabel independen yang mana menjelaskan variabel independen yang lain. Multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1. Maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Erlina (2011:105), salah satu asumsi yang paling penting dari model regresi linear adalah varian residual bersifat homokedastisitas atau bersifat konstan. Umumnya heteroskedastisitas sering terjadi pada model data *cross section* (silang waktu) daripada *data time series* (runtut waktu). Hal ini bukan berarti model yang menggunakan data runtut waktu bebas dari heteroskedastisitas. Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* residual

satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heterokedastisitas menggunakan uji statistik *scaterrplot* dan uji Park.

4. Uji Autokorelasi

Erlina (2011:105), uji autokorelasi ini mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t - 1$ atau sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (*Durbin – Watson Test*), yaitu untuk mengetahui dan menguji apakah terjadi korelasi serial atau tidak dengan menghitung nilai d statistik. Salah satu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adanya autokorelasi dengan memakai uji statistik Durbin – Watson (DW test).

Menurut Sunyoto (2013:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau $DW < -2$
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas 2 atau $DW > 2$.

Model Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukannya uji asumsi klasik, maka dilakukan pengujian hipotesis pertama sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \log X_1 + \beta_2 \log X_2 + \beta_3 \log X_3 + \beta_4 \log X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Pertumbuhan Ekonomi
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien dari PAD
- β_2 = Koefisien dari Dana Perimbangan
- β_3 = Koefisien dari Investasi
- β_4 = Koefisien dari Tenaga Kerja
- X_1 = PAD
- X_2 = Dana Perimbangan
- X_3 = Investasi

X_4 = Tenaga Kerja

ε = error

Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen atau dengan kata lain untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai R^2 koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 sama dengan nol ($R^2=0$) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol menunjukkan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu PAD, Dana Perimbangan, Investasi dan Tenaga Kerja secara simultan atau parsial terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi.

Uji Signifikan Simultan (Uji – F)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

a. Bentuk pengujiannya

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya PAD, Dana Perimbangan, Investasi dan Tenaga Kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 = b_4 \neq 0$, artinya PAD, Dana Perimbangan, Investasi dan Tenaga Kerja secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas < 0.05 , maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika probabilitas > 0.05 , maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Uji Signifikan Parsial (Uji – t)

Uji statistik disebut juga sebagai uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen yaitu PAD, PAD, Dana Perimbangan,

Investasai dan Tenga Kerja secara parsial terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi.

a. Bentuk pengujiannya

Ho : $b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$, artinya PAD, Dana Perimbangan, Investasai dan Tenga Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Ha : $b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$, artinya PAD, Dana Perimbangan, Investasai dan Tenga Kerja secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

b. Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas < 0.05 , maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Jika probabilitas > 0.05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

HASIL DAN DISKUSI

Penjelasan tabel penelitian membuktikan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standard deviasi dari variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Berimbang, Investasi, Tenaga Kerja, dan Pertumbuhan Ekonomi dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah memiliki nilai minimum sebesar 146827,77 di Nias Barat tahun 2015 nilai maksimum sebesar 16362045,15 di Medan 2018 hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 134048220,67 dengan standard deviasi sebesar 25093148,071.
2. Variabel Dana Berimbang memiliki nilai minimum sebesar 3824942,89 di Nias Barat tahun 2015 nilai maksimum sebesar 21571804,25 di Medan 2018 hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 838256014,57 dengan standard deviasi sebesar 388394978,581.
3. Variabel Investasi memiliki nilai minimum sebesar 574,90 di Padang Sidempuan tahun 2018 nilai maksimum sebesar 8107194,54 di Medan 2018 hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 53106579,64 dengan standard deviasi sebesar 140848652,012.
4. Variabel Tenaga Kerja memiliki nilai minimum sebesar 1378,47 di Pakpak Bharat tahun 2015 nilai maksimum sebesar 1429499,13 di Medan tahun 2017 hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 6659928,83 dengan standard deviasi sebesar 17522840,695.
5. Variabel Pertumbuhan Ekonomi memiliki nilai minimum sebesar 134381,33 di Nias Barat tahun 2015 nilai maksimum sebesar 2149147,86 di Medan tahun 2018 hasil

nilai rata-rata (mean) sebesar 43215101,73 dengan standard deviasi sebesar 34238097,982.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

a. Analisis Grafik

1. Histogram

Dari histogram tersebut, dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal karena histogram di atas tidak miring kekiri dan membentuk lonceng terbalik.

2. Normal Probability Plot

Grafik normalitas *probability plot* menunjukkan bahwa data (titik-titik) disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa grafik *probability plot* model regresi tersebut berdistribusi secara normal.

b. Analisis Statistik

Analisis statistik *Kolmogrov Smirnov Test*. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan statistik *Kolmogrov Smirnov Test*.

Uji normalitas dengan menggunakan statistik kolmogrovSmirnov di atas, dapat diketahui bahwa nilai kolmogrov-smirnov dengan variabel.

Pendapatan Asli Daerah, Dana Berimbang, Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi dengan nilai signifikan sebesar $0,759 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* variabel *Pendapatan Asli Daerah, Dana Berimbang, Investasi, Tenaga Kerja* lebih besar 0,1 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Nilai VIF yang diperoleh untuk variable *Pendapatan Asli Daerah, Dana Berimbang, Investasi, Tenaga Kerja* lebih kecil 10 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Berikut cara pengambilan keputusan adalah dengan melihat grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu

pola tertentu. Data tersebar di atas dan di bawah garis 0 pada sumbu Y yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas (Uji Park) Coefficients^a

Uji statistik dilakukan dengan Uji Park menunjukkan:

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah memiliki nilai signifikan 0,625, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas karena $0,625 > 0,05$.
2. Variabel Dana Berimbang memiliki nilai signifikan 0,066, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas karena $0,066 > 0,05$.
3. Variabel Investasi memiliki nilai signifikan 0,354, berarti tidak heteroskedastisitas karena $0,354 > 0,05$.
4. Variabel Tenaga Kerja memiliki nilai signifikan 0,212, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas karena $0,212 > 0,05$.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan uji Durbin Watson menunjukkan bahwa Nilai DW yang diperoleh sebesar 1.347. Cara pengukuran uji autokorelasi adalah $-2 < DW < +2$. Nilai dalam penelitian ini dengan menggunakan jumlah 4 variabel dan sampel penelitian sebanyak 132. Hasil pengukuran adalah $-2 < DW < +2$ maka $-2 < 1,347 < +2$ sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan varian dan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Nilai *Adjusted R Squared* (R^2) koefisien determinasi sebesar 0,614 atau sama dengan 61,4%. Hal ini berarti 61,4% Pertumbuhan Ekonomi dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen dan sisanya 38,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak teliti dalam penelitian ini seperti belanja modal, belanja langsung, inflasi.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, maka diperoleh hasil uji F bisa dilihat hasil F_{hitung} adalah sebesar 53,173 dengan signifikan 0,000, sedangkan F_{tabel} adalah sebesar 2,44 dengan signifikan

0,05 maka kesimpulannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $53,173 > 2,44$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Berimbang, Investasi, Tenaga Kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Periode 2015-2018.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variable independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

1. Menunjukkan variable Pendapatan Asli Daerah mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 5,505 dengan nilai signifikan 0,000, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,978 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,505 > 1,978$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artinya variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2018.
2. Variabel Dana Berimbang mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,529 dengan nilai signifikan 0,129, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,978 dengan signifikan 0,05 maka kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,529 > 1,978$ dan signifikan $0,129 > 0,05$ sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a ditolak artinya variabel Dana Berimbang tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2018
3. Variabel investasi mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 1,529 dengan nilai signifikan 0,993, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,978 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,529 > 1,978$ dan signifikannya $0,993 > 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a ditolak artinya variable investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2018.
4. Variabel Tenaga Kerja mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,594 dengan nilai signifikan 0,000, sedangkan t_{table} adalah sebesar 1,978 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,594 > 1,978$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima dengan artinya

variabel Tenaga Kerja berpengaruh Signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2018.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah Berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2018.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Maryati (2010) dimana penelitian ini menggunakan sampel 19 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat dengan periode 2004-2006. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dengan periode 2015-2018.

Hasil penelitian ini sinkron dengan hasil penelitian Saragih (2003:56) dalam penelitian Maryati (2010) menyatakan bahwa Peningkatan Pendapatan Asli Daerah harus berdampak pada perekonomian daerah.

2. Pengaruh Dana Berimbang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Berimbang tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2018.

Hasil penelitian ini tidak sinkron dengan penelitian Badrudin (2016) dimana penelitian ini menggunakan sampel 21 kabupaten/kota di Nusa Tenggara Timur dengan periode 2007-2016. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dengan periode 2015-2018.

Hasil penelitian ini tidak sinkron dengan Penelitian Nasution (2015) dalam penelitian Badrudin (2016) yang menyatakan bahwa dengan DAK, pemerintah daerah dapat mengoptimalkan belanja modal, karena cenderung akan menambah aset tetap yang dimiliki pemerintah guna meningkatkan pelayanan publik.

3. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara 2015-2018.

Hasil penelitian ini tidak sinkron dengan Kuncoro (2010:137) dalam penelitian Rini (2012) dimana penelitian ini menggunakan sampel 33 kabupaten/kota di Indonesia

dengan periode 2006-2010. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dengan periode 20015-2018.

Hasil penelitian ini tidak sinkron dengan Teori Erlina (2015: 233) dalam penelitian Kuncoro (2010:137) menyatakan bahwa besarnya nilai investasi mampu menggerakkan perekonomian.

4. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara 2015-2018.

Hasil penelitian ini sinkron dengan penelitian Sukirno (2008:430) dimana penelitian ini menggunakan sampel 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dengan periode 2009-2011. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dengan periode 20015-2018.

Hasil penelitian ini sinkron dengan penelitian Lewis (2009) dalam penelitian Sukirno (2008:430) menyatakan bahwa Meningkatnya jumlah tenaga kerja akan memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksinya barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan yang telah dinyatakan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PAD secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara.
2. Dana Berimbang secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara.
3. Tenaga Kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara.
4. Investasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara.

Saran

Dari hasil analisis yang dilakukan, berikut beberapa saran yang dianjurkan dari peneliti yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan referensi kedepannya dan disempurnakan untuk memperluas variable keuangan yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
2. Pada Pemerintah, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai perbandingan dan masukan serta bahan pertimbangan kedepannya dalam meningkatkan perekonomian daerah melalui optimalisasi potensi ekonomi.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana pembelajaran dan sebagai gambaran mengenai teori sektor publik khususnya teori mengenai Pendapatan Asli Daerah, Dana Berimbang, Tenaga Kerja, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

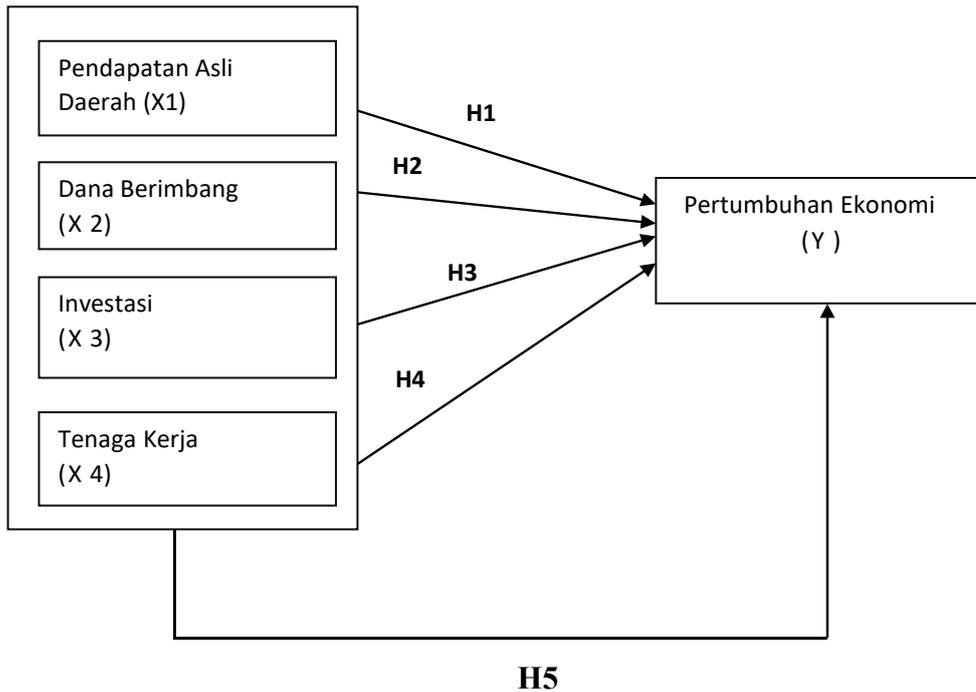
DAFTAR PUSTAKA

- Erlina. 2011. *Metode Penelitian*. USU Press. Medan
- Erlina, Omar. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi I. UNDIP. Semarang
- Lubis, Ade Fatma. 2012. *Metode Penelitian Akuntansi dan Format Penulisan Tesis*. USU Press. Medan
- Malau, Yois Nelsari. 2014. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal sebagai Variabel Moderating Pada Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Utara". Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Nisa. 2017. *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur*. Jurnal.
- Rini Sulistiawati. 2012. *Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Indonesia*. Jurnal
- Rahma Wati, Fajar. 2017. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kota Bandung*. Jurnal.
- Siregar. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam Belas. Bandung : Alfabeta
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Trans. Haris Munandar. Jakarta Erlangga.
- Undang – Undang No.32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018. Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional PT Pranata Jaya Abadi Banjaran. Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, 2(2), 90-114. DOI: <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp90-114>.

TABEL

Gambar1. Kerangka Konseptual



Tabel 1.Operasional Variabel

Variabel Indipenden	Skala Pengukuran	Indikator
PAD (X1)	Nominal	Hasil pajak daerah Hasil retribusi daerah Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Dana Berimbang (X2)	Nominal	Dana Alokasi Umum Dana Bagi Hasil Pajak Dana Bagi Hasil Bukan Pajak Dana Alokasi Khusus
Investasi (X3)	Nominal	Penanaman Modal Dalam Negeri Penanaman modal Asing
Tenaga Kerja (X4)	Nominal	Laju pertumbuhan ekonomi Laju pertumbuhan penduduk Angkatan kerja (labor force)
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Nominal	Pendapatan nasional riil Pendapatan riil perkapita Kesejahteraan penduduk Tenaga kerja dan pengangguran

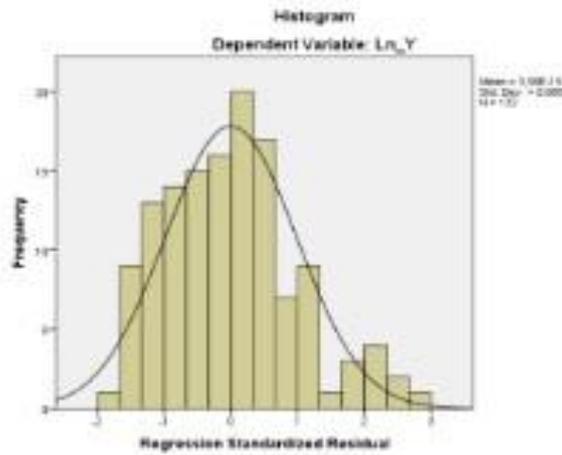
:
Tabel 2. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAD	132	14682777	1636204515	134048220,67	250983148,071
DANA BERIMBANGAN	132	382494289	2157180425	838256014,57	388394978,581
INVESTASI	132	57490	810719454	53106579,64	140848652,012
TENAGA KERJA	132	137847	142949913	6659928,83	17522840,695
PERTUMBUHAN					

EKONOMI	132	13438133	214914786	43215101,73	34238097,982
Valid N (listwise)	132				

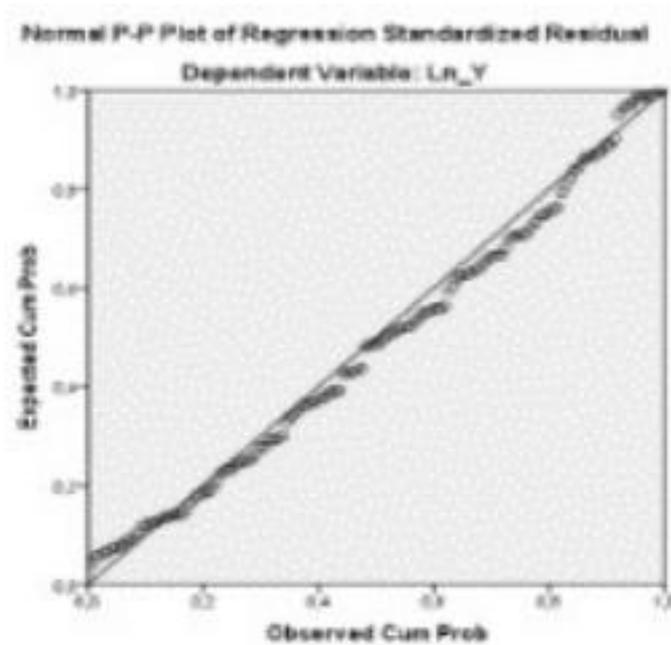
Sumber : data diolah, 2020

Grafik 1.Histogram



Sumber : Data diolah, 2020

Grafik 2.Grafik Normal Probability Plot



Sumber : Data diolah, 2020

**Tabel 3. One-sample Kolmogrov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,34999176
Differences	Absolute Most Extreme	,058
	Positive	,058
	Negative	-,046
	Kolmogorov-Smirnov Z	,671
Asymp. Sig. (2-tailed)		,759

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2020

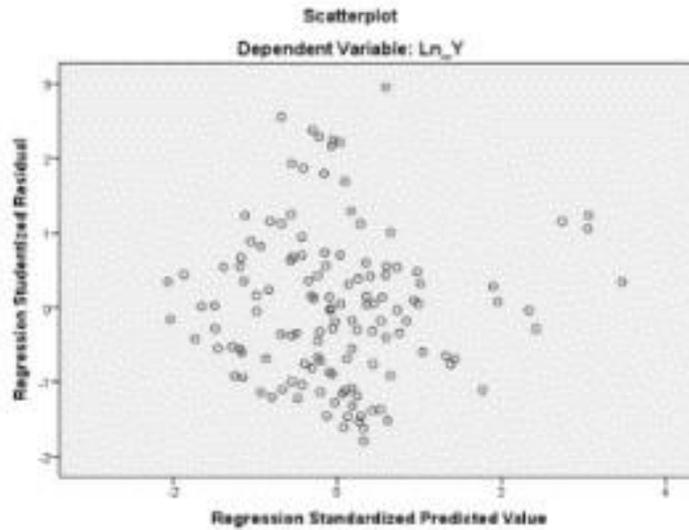
**Tabel 4. Hasil Uji
Mutikolinieritas Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	5,746	2,188			
1 Ln_X1	,303	,055	,469	,405	2,469
Ln_X2	,218	,142	,147	,317	3,153
Ln_X3	,000	,016	,001	,692	1,446
Ln_X4	,115	,032	,273	,509	1,966

a. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber : Data diolah, 2020

Grafik 3.Scatterplot



**Tabel 5.Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,092	14,161		1,631	,105
1 Ln_X1	,175	,357	,067	,490	,625
Ln_X2	-1,711	,922	-,287	-1,856	,066
Ln_X3	,097	,104	,098	,930	,354
Ln_X4	,259	,206	,154	1,256	,212

a. Dependent Variable: Lnei2

**Tabel 6.Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	Durbin-Watson
1	1,347

a. Predictors: (Constant), Ln_X4, Ln_X3, Ln_X1, Ln_X2

b. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 7. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,791 ^a	,626	,614	,35546	1,347

Predictors: (Constant), Ln_X4, Ln_X3, Ln_X1, Ln_X2
Dependent Variable: Ln_Y

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	26,874	4	6,718	53,172	,000 ^b
Residual	16,047	127	,126		
1 Total	42,920	131			

a. Dependent Variable: Ln_Y

a. Predictors: (Constant), Ln_X4, Ln_X3, Ln_X1, Ln_X2

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,746	2,188		2,626	,010
Ln_X1	,303	,055	,469	5,505	,000
1 Ln_X2	,218	,142	,147	1,529	,129
Ln_X3	,000	,016	,001	,008	,993
Ln_X4	,115	,032	,273	3,594	,000

dependent Variable: Ln_Y

Sumber : Data diolah, 2020